

## **BAB 2**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **2.1 Konsep dasar asuhan *continuity of care***

##### 2.1.1 Asuhan *continuity of care*

Asuhan *Continuity of care* merupakan asuhan kebidanan dilakukan sejak ibu hamil memasuki trimester tiga dilanjutkan pendampingan pada saat persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai dengan keluarga berencana. Coc sebagai upaya untuk membantu memantau serta mendeteksinya adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai dengan ibu menggunakan alat kotrasepsi, pada ibu dengan kebutuhan khusus membutuhkan penanganan serta perhatian dari pemerintah dan tenaga kesehatan yang lebih karena berpotensi terjadi komplikasi lebih besar (Faizah & Nani 2024).

##### 2.1.2 Tujuan

Asuhan bertujuan membantu memantau serta mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai dengan ibu menggunakan alat kontrasepsi. *Continuity of care* juga meningkatkan asuhan berkelanjutan sebagai bidan harus bidsa professional, memimpin dalam perencanaan asuhan pada hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (Ariani *et al.*, 2022).

##### 2.1.3 Manfaat

*Continuity of care* pada ibu hamil bermanfaat untuk memperoleh pelayanan antenatal yang komperhensif serta berkualitas sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman yang menyenangkan serta bermanfaat bagi ibu hamil

dalam menjalankan perannya sebagai perempuan, istri, ibu serta melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas (Kemenkes RI, 2020).

## 2.2 Asuhan kehamilan

### 2.2.1 Pengertian

Kehamilan adalah yang dimulai dari konsepsi sampai dengan lahirnya janin, lamanya 28 hari (40 minggu atau sama dengan 9 bulan 7 hari) di hitung dari hari pertama haid terakhir. Dan kehamilan didefinisikan sebagai fertilitasi atau penyatuan spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan implantasi. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, yaitu trimester satu berlangsung 12 minggu, trimester dua 15 minggu (minggu ke-13 hingga 27), dan trimester tiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga minggu ke-40) (utami & herni 2024).

Kesimpulan dari pengertian diatas, kehamilan merupakan proses alamiah tubh perempuan yang telah dibuahi sperma sehingga berkembanglah menjadi janin.

Semu tidak lain dari kehendak Allah seperti yang telah dijelaskan didalam Al-Qur'an dalam surah Al-Hajj ayat :5 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ  
 مِنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ ۚ وَتُقَرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
 ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِيَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ۖ وَمِنْكُمْ مَّن يُّتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمُرِ  
 لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا ۚ وَتَرَىٰ الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ  
 وَأَنْبَتَتْ مِن كُلِّ زَوْجٍ بَیْجٍ

Artinya : “Wahai manusia, jika kamu meragukan hari kebangkitan, sesungguhnya kami telah menciptakan ( orang tua ) kamu (Nabi Adam) dari tanah, kemudian (kamu sebagai keturunannya kami ciptakkan ) dari setetes mani, lalu segumpal darah, lalu segumpal

*daging, baik kejadiannya sempurna maupun tidak sempurna, agar kami jelaskan kepadamu (tanda kekuasaan kami dalam penciptaan). Kami tetap dalam rahim apa yang kami kehendaki sampai waktu yang telah ditentukan. Kemudian, kami mengeluarkanmu sebagai bayi, lalu (kami memmeliharamu) hingga kamu mencapai usia dewasa. Diantara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) yang dikembalikan ke umur yang sangat tua sehingga dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang pernah diketahuinya (pikun). Kamu lihat bumi itu kering. Jika kami turunkan air (Hujan) di atasnya, ia pun hidup dan menjadi subur serta menumbuhkan berbagai jenis (tumbuhan) yang indah” (Al-qur’an muslimah).*

Dari ayat tersebut Allah telah menciptakan kita dari segumpal tanah, yakni dari makan-makanan yang kita makan berasal dari tanah. Kemudian setetes air mani, yang telah bercampur dengan sel telur. Kemudian dari sel telur dan sperma tadi menyatu menjadi segumpal darah dari segumpal darah berkembang menjadi segumpal daging dalam waktu beberapa minggu. Kemudian dari segumpal daging itu Allah sempurnakan penciptaannya. Maka hendaklah kita mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan dan harus menjaganya dengan sebaik-baiknya.

## 2.2.2 Kebutuhan dasar pada ibu hamil trimester tiga

### 2.2.2.1 Nutrisi

Makanan ibu hamil yang harus diperhatikan yang utama tentang jumlah kalori dan protein yang pasti akan berguna untuk pertumbuhan dan kesehatan ibu, dengan itu ibu harus mengonsumsi protein, kalsium, zat besi, vitamin, asam folat, air, serta harus seimbang (Yuanita & Lilia, 2019).

### 2.2.2.2 Personal hygiene

Kebutuhan personal hygiene sangat dibutuhkan setiap

manusia untuk menunjang kesejahteraan kesehatan. Personal hygiene sangat dibutuhkan pada ibu hamil karena dapat mencegah kuman sebagai sumber terjadinya infeksi kehamilan serta terhindar dari segala penyakit. Personal hygiene yang harus diperhatikan ibu hamil yaitu perawatan vulva dan vagina, rambut, gigi, dan payudara. Dengan rutin melakukan personal hygiene atau membersihkan badan, ibu hamil agar menjalani kehamilannya dengan nyaman (Suryani & Setiawati, 2023).

#### 2.2.2.3 Eliminasi

Kebutuhan eliminasi pada trimester 1 frekuensi BAK meningkat karena kandung kemih tertekan oleh pembesaran uterus, BAB normal konsistensi lunak. Pada trimester 2 frekuensi BAK normal kembali karena uterus keluar dari rongga panggul. Pada trimester 3 frekuensi BAK karena penurunan kepala ke PAP, BAB sering obsipasi karena hormone progesterone meningkat. Sering buang air kecil merupakan keluhan umum yang dirasakan oleh ibu hamil, pada trimester I dan III. Hal tersebut merupakan kondisi fisiologis pada ibu hamil. Karena pada awal kehamilan terjadi pembesaran uterus yang mendesak kandung kemih sehingga kapasitasnya berkurang. Sedangkan pada trimester 3 terjadi pembesaran janin yang menyebabkan desakan pada kandung kemih. Tidak dianjurkan untuk mengurangi cairan karena akan mengakibatkan dehidrasi (Nugrawati & Amriani, 2021).

#### 2.2.2.4 Seksual

Hubungan seksual di perbolehkan pada masa kehamilan asalkan dilakukan dengan hati-hati. Pada trimester 1 untuk melakukan hubungan seksual menurun. Trimester 2

meningkat kembali karena tubuh sudah dapat menerima dan terbiasa pada kondisi kehamilan sehingga ibu hamil dapat menikmati aktivitas dengan dengan lebih leluasa daripada trimester pertama. Trimester 3 kembali menurun disebabkan karena rasa nyaman sudah jauh berkurang. Tapi jika termasuk yang tidak mengalami penurunan penurunan libido ditrimester 3 adalah normal (Nurgrawati & Amriani, 2021).

#### 2.2.2.5 Istirahat Tidur

Kebutuhan istirahat tidur sangat penting untuk wanita hamil., karena dapat meningkatkan kesehatan. Istirahat yang diperlukan adalah 8 jam malam hari dan 1 jam pada siang hari, walaupun hanya berbaring saja, kaki diangkat dan mengurangi duduk ataupun berdiri terlalu lama. Pada trimester 3 kehamilan, tidur miring telah terbukti membantu mencegah kematian bayi (ulfah *et al.*, 2023).

### 2.2.3 Perubahan fisiologis pada ibu hamil

Ibu hamil akan mengalami beberapa perubahan fisiologis selama hamil di trimester tiga :

#### 2.2.3.1 Rahim atau uterus

Rahim atau uterus semulanya sebesar jempol atau beratnya 30 gram akan mengalami hipertropi dan hiperplasia, sehingga beratnya menjadi seberat 1000 gram pada saat diakhir kehamilan. Otot rahim akan mengalami hiperplasia dan hipertrofi menjadi lebih besar, lunak, serta dapat mengikuti pembesaran rahim karena pertumbuhan janin. Uterus tumbuh membesar akibat pertumbuhan isi konsepsi intrauterin (Eva, 2024).

#### 2.2.3.2 Vulva dan vagina

Vagina ibu hamil akan berubah menjadi lebih asam, keasaman (pH) berubah dari 4 menjadi 6.5 sehingga bisa menyebabkan wanita hamil sangat rentan terhadap infeksi (Eva, 2024).

#### 2.2.3.3 Payudara

Payudara untuk mempersiapkan asi, laktasi dan akan mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh hormon estrogen, hormon progesterone, HPL dan prolaktin (Eva, 2024).

#### 2.2.3.4 Sistem perkemihan

Pada Wanita hamil di trimester 3 akan mengalami sering buang air kecil yang disebabkan pembesaran uterus, tonus otot-otot saluran kemih juga menurun. Sehingga dianjurkan untuk sering mengganti celana dalam supaya tetap kering. (Eva, 2024)

#### 2.2.3.5 Sistem pernafasan

Trimester 3 ibu hamil sering mengalami sesak nafas terjadi karena uterus yang semakin membesar sehingga menekan usus yang mendorong keatas menyebabkan tinggi diafragma sehingga kurang leluasa bergerak. Kebutuhan oksigen ibu hamil meningkat sekitar 20% konsumsi oksigen (Eva, 2024).

#### 2.2.4 Ketidaknyamanan ibu hamil dan cara mengatasi di trimester 3

Ketidaknyamanan adalah perasaan tidak nyaman pada keadaan fisik serta mental ibu hamil saat memasuki trimester III, seperti nyeri punggung, sesak nafas, sulit tidur, sering BAK, kram, odem, varises, nyeri ulu hati, sembelit konstipasi, mudah Lelah, serta capek (Nurhayati et al., 2019). Ibu hamil trimester III dapat terjadi perubahan fisik yang bisa menimbulkan ketidaknyamanan selama kehamilan seperti timbul masalah pada saluran pencernaan,

kelelahan, bengkak pada kaki, sesak nafas, sensitifitas kandung kemih dan nyeri punggung. Ketidaknyamanan fisik wanita hamil seringkali meningkat seiring dengan usia kehamilan (Wulandari & Wantini, 2021).

Ketidaknyamanan yang sering di alami ibu hamil trimester 3 :

#### 2.2.4.1 Edema Pada Kaki

Edema pada kaki (bengkak pada kaki) merupakan hal yang biasanya terjadi akibat sering membungkuk, berjalan tanpa istirahat, menggunakan Sepatu hak tinggi, dan mengangkat beban, terutama waktu wanita itu lelah. Pengangkatan beban juga dapat mengakibatkan penambahan bobot pada kaki. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya gangguan peredaran darah di kaki yang menyebabkan bengkak pada kaki. Perubahan tersebut adalah bentuk adaptasi adanya janin yang terus tumbuh dan berkembang di dalam uterus. Cara mengatasinya yaitu kurangi asupan kafein, kenakan sepatu yang nyaman, kurangi asupan natrium, dll (Anisah, 2021).

#### 2.2.4.2 Insomnia

Jumlah tidur yang menurun bisa disebabkan karena ibu yang sulit untuk tidur (Insomnia). Hal tersebut dapat dirasakan akibat dari peningkatan kecemasan dan ketidaknyamanan dalam kehamilan yang dialami oleh ibu. Cara mengatasinya dengan olahraga ringan, minum segelas susu hangat, jadwalkan tidur siang, dll (Arthyka Palifiana & Wulandari, 2018).

#### 2.2.4.3 Nyeri Punggung

Nyeri pinggang pada saat hamil biasanya disebabkan karena peregangan tulang, terutama pada pinggang. Cara

mengatasinya yaitu dengan cara mengompres pada punggung, pijat punggung, tidur menyamping, dan lain-lain (Wulandari & Wantini, 2021)

#### 2.2.4.4 Sering kencing

Asuhan yang diberikan untuk mengurangi keluhan sering kencing pada ibu yaitu dengan melakukan sengan kegel yaitu tujuannya adalah berolahraga dengan menguatkan otot panggul, membantu ibu hamil mengontrol kandung kemih dan mengurangi frekuensi buang air kecil. Komplikasi infeksi saluran kemih bisa terjadi akibat menahan keinginan untuk buang air kecil, pada Wanita hamil dapat berpengaruh pada ibu yang menyebabkan persalinan preterm karena selama peradangan terjadi dalam tubuh akibat infeksi saluran kemih, maka sistem imun akan terus menghasilkan senyawa prolaktin tinggi yang membuat rahim berkontraksi kuat, bagi janin akan berakibat pertumbuhan janin terhambat, bahkan bisa menyebabkan janin mati karena infeksi yang disebabkan oleh bakteri atau virus *Escherichia coli* (Megasari, 2019).

#### 2.2.4.5 Kram pada kaki dan tangan

Kram pada kaki dan tangan merupakan masalah umum yang dialami ibu hamil pada trimester tiga. Kram pada kaki dan tangan adalah berkontraksinya otot-otot kaki dan tangan secara tiba-tiba. Kram (nyeri tajam mendadak dan tarikan otot) biasanya sering terjadi pada malam hari, atau ketika ibu meregangkan dan meluruskan jari kaki atau tangan Menurut (Latifah *et al.*, 2024).

Kram pada ibu hamil terjadi karena beberapa faktor

selain kelebihan berat badan akibat kelelahan kaki atau tangan. Ternyata ibu hamil mengalami kram karena aliran darah keubuh bagian bawah sering tersumbat akibat kenaikan berat badan dan tekanan yang meningkat di area rahim. Para ibu mengalami kram pada kaki/tangan adalah mereka yang tidak terlalu aktif karena kaki/tangan dan posisi kaki/tangan tegak lurus dan membiarkan sesat. Lakukan kaki ibu secara rutin dan kompres dengan air hangat (Latifah *et al.*, 2024).

## 2.2.5 Standar asuhan kehamilan

### 2.2.5.1 Tujuan asuhan kehamilan

Tujuan *antenatal care* (ANC) sebagai berikut :

- a. Memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan Kesehatan pada ibu dan tumbuh kembang janin.
- b. Meningkatkan serta mempertahankan Kesehatan fisik, mental dan sosial terhadap ibu dan bayi.
- c. Mengenali secara dini apakah adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang terjadi selama kehamilan, termasuk Riwayat penyakit secara umum, kebidanan serta pembedahan.
- d. Mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat,
- e. Mempersiapkan ibu agar pada masa nifas berjalan secara normal dan melakukan pemberian asi secara eksklusif.
- f. Mempersiapkan peran sebagai ibu serta keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar

dapat tumbuh kembang secara normal (Andi publisher, 2020)

#### 2.2.5.2 Standar kunjungan kehamilan

Menurut (Kemenkes, 2020) ANC merupakan pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan dilakukan sesuai dengan standar perawatan prenatal yang telah ditetapkan. 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 3 kali pada Trimester III (Kemenkes, 2020)

#### 2.2.5.3 Persiapan persalinan

Menurut Khairoh dkk, (2019). P4k terdiri atas :

- a. Siapa yang akan membantu persalinan
- b. Melahirkan dimana
- c. Siapa yang akan membantu dan mendampingi dalam proses melahirkan nanti
- d. Kemungkinan kesiapan donor darah bila terjadi permasalahan
- e. Metode transportasi bila diperlukan rujukan
- f. Dukungan biaya persalinan

## 2.3 Asuhan Persalinan

### 2.3.1 Pengertian

Persalinan adalah suatu proses ketika bayi dan air ketuban didorong keluar lewat dari jalan lahir. Serta bisa dikatakan bahwa kelahiran adalah serangkaian peristiwa dari mulas-mulas secara teratur sampai lahirnya hasil konsepsi (janin, plasenta, ketuban dan cairan ketuban) dari uterus ke luar melalui jalan lahir (Evidence based, 2023).

Dalam Al-Qur'an Allah juga menjelaskan tentang persalinan dan betapa Allah memberikan kemuliaan kepada seorang perempuan, dijelaskan dalam al-qur'an :

فَاجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَلَيْتَنِي  
مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَّسِيًّا

Surah Maryam ayat : 23, yang berbunyi :

Artinya : “Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata, “Wahai, betapa (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan.” (Al-qur’an Muslimah: 2017)

Penafsiran surah Maryam: 23 yakni rasa sakit yang dirasakan perempuan yang sedang melahirkan tidak sebanding dengan apapun, sehingga Allah memberikan kemuliaan setinggi-tingginya pada perempuan.

### 2.3.2 Tanda-tanda persalinan

Menurut (Yulianti & Sam, 2019). Beberapa tanda persalinan yaitu :

2.3.2.1 Terjadinya Lightening yaitu penekanan dua minggu sebelum bersalin menjadi menjadi tekanan pada bagian bawah daerah panggul sehingga secara spesifik ibu merasa frekuensi berkemih akan meningkat, kram pada kaki, edema pada bagian kaki.

2.3.2.2 Terjadinya his permulaan ibu akan merasakan rasa nyeri yang ringan, datangnya tidak teratur, durasi pendek, tidak bertambah jika sedang beraktifitas.

2.3.2.3 Perut terlihat melebar, fundus menurun

2.3.2.4 Perasaan buang air kecil

2.3.2.5 Serviks mulai mendatar

### 2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan

Menurut (Tanjung et al., 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi

persalinan adalah sebagai berikut :

2.3.3.1 *Power* (kekuatan/tenaga)

2.3.3.2 *Passage* (jalan lahir)

2.3.3.3 *Passanger* (Janin dan plasenta)

2.3.3.4 *Psikis* (psikologis)

2.3.3.5 Penolong

#### 2.3.4 Tahapan persalinan

Menurut (Tanjung *et al*, 2022). Tahapan persalinan terbagi menjadi beberapa tahap antara lain sebagai berikut :

##### 2.3.4.1 Kala I (Pembukaan)

Nyeri saat persalinan merupakan kondisi fisiologis yang umum pada semua ibu saat melahirkan. Nyeri persalinan pada digambarkan sebagai pengalaman subjektif yang disebabkan oleh penarikan ligamen rahim, penarikan indung telur, saluran tuba, dinding rahim yang bengkak, iskemia otot rahim, otot perineum, dan dasar panggul. Selama tahap pertama persalinan, pembukaannya adalah 4 sampai 8 (Magfirah & Idwar, 2020). Kala 1 dari pembukaan 1 sampai ,4, ada 2 fase sebagai berikut :

##### a. Fase Laten

Tahap laten dimulai dari bukaan 0 cm sampai 0,4 cm. Pada fase ini berlangsung sekitar 8 jam. Kala 1 persalinan berlangsung kurang lebih 6 jamm. Dukungan yang baik akan membantu ibu mengurangi nyeri yang dialaminya. (Hilmansyah & Puspitasari 2019).

##### b. Fase Aktif

(Hilmansyah & Puspitasari 2019). Fase ini dimulai dari pembukaan 4-10 cm. Pada fase ini pembukaan lebih cepat, kontraksi meningkat, terjadi penurunan kepala dan terjadi selama 6 jam.

Fase aktif ada 3 periode yaitu :

##### 1) Periode Akselerasi

2) Periode Fase Dilatasi Maksimal

3) Periode Fase Deselerasi

#### 2.3.4.2 Kala II (Pengeluaran)

Menurut (Hilinti *et al.*, 2020) Tahap kedua ini dimulai sejak leher rahim terbuka penuh hingga bayi keluar dari rahim. Fase kedua pada periode primordial berlangsung 1,5-2 jam, dan pada periode multlipitas berlangsung 0,5-2 jam. Tanda tahap kedua adalah :

- a. Makin kuat his
- b. Ketuban pecah
- c. Ibu merasa ingin meneran
- d. Perineum menonjol
- e. Terjaninya peningkatan pada rectum dan vagina
- f. Keluar lendir bercampur darah

#### 2.3.4.3 Kala III (Kala Uri)

Tahap ketiga adalah proses pelepasan ari-ari. Yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah penatalaksanaan tahap III secara aktif dan pemantauan pendarahan. Tahap III biasanya berlangsung dari 5 hingga 15 menit (Hilinti *et al.*, 2020).

#### 2.3.4.4 Kala IV (Pemantauan/Observasi)

Tahap keempat adalah mengamati ibu setelah melahirkan. Pada kala ini dilakukan observasi dalam 2 jam setelah bersalin. Observasi tersebut antara lain kesadaran, TTV, kontraksi uterus, pendarahan (persalinan normal < 500 cc dan persalinan sc, 1.000 cc) pengeluaran urine, dll (Hilinti., 2020).

#### 2.3.5 Lima benang merah dalam asuhan persalinan

Menurut (JNPK-KR, 2017) menyatakan bahwa 5 benang mmerah adalah :

- a. Keputusan klinik

- b. Asuhan sayang ibu dan bayi
- c. Pencegahan infeksi
- d. Pencatatan (Rekam Medik) asuhan persalina
- e. Rujukan

## 2.4 KPD (Ketuban pecah dini)

### 2.4.1 Definisi Ketuban Pecah Dini (KPD)

Ketuban Pecah Dini (KPD) didefinisikan sebagai pecahnya ketuban sebelum waktunya melahirkan. Hal ini dapat terjadi pada akhir kehamilan maupun jauh sebelum waktunya melahirkan. KPD preterem adalah KPD sebelum usia kehamilan 37 minggu. KPD yang memanjang adalah KPD yang terjadi lebih dari 12 jam sebelum waktunya melahirkan Menurut Dainty *et al.*, (2014).

### 2.4.2 Etiologi

Menurut Dainty *et al.*, (2016) Ketuban Pecah Dini (KPD) disebabkan oleh berkurangnya kekuatan membran atau meningkatnya tekanan intra uterin. Berkurangnya kekuatan membrane disebabkan oleh adanya infeksi yang dapat bersal dari vagina dan serviks. Penyebab lainnya sebagai berikut :

- a. Kelainan letak lintang dan Rahim
- b. Kemungkinan kesempitan panggul
- c. Infeksi selaput ketuban
- d. Faktor keturunan
- e. Riwayat KPD sebelumnya
- f. Kelainan atau kerusakan selaput ketuban

### 2.4.3 Tanda dan Gejala

Tanda dan gejala yang selalu ada ketika terjadi ketuban pecah dini adalah keluarnya cairan ketuban yang merembes melalui vagina. Jika cairan berbau amis dan tidak seperti bau amoniak, kemungkinan

cairan tersebut masih merembes atau menetes, disertai dengan demam dan menggigil, bercak vagina yang banyak, denyut jantung janin tambah cepat, juga nyeri pada perut, keadaan seperti itu dicurigai mengalami infeksi. Ada pula tanda dan gejala yang tidak selalu timbul pada ketuban pecah dini seperti ketuban pecah secara tiba-tiba, kemudian cairan tampak ditroitus vagina dan tidak adanya his dalam dalam satu jam. Keadaan lain seperti nyeri uterus, denyut jantung janin semakin cepat serta perdarahan pervaginam sedikit tidak selalu dialami oleh ibu dengan kasus ketuban pecah dini Menurut Dainty *et al.*, (2014).

#### 2.4.4 Mekanisme Terjadinya Ketuban Pecah Dini

Ketuban Pecah dalam persalinan secara umum disebabkan oleh kontraksi uterus dan peregangan berulang. Selaput ketuban pecah karena pada daerah tertentu terjadi perubahan biokimia yang disebabkan selaput ketuban inferior rapuh, bukan karena selaput ketuban rapuh. Pada trimester ketiga selaput ketuban mudah pecah. Melemahnya kekuatan selaput ada hubungannya dengan pembesaran uterus, kontraksi rahim, dan Gerakan janin Menurut Dainty *et al.*, (2014).

## 2.5 Asuhan bayi baru lahir

### 2.5.1 Pengertian bayi baru lahir

Bayi baru lahir adalah masa kehidupan dari 0 sampai 28 hari, dimana terjadi perubahan besar dalam kehidupan seorang anak dari kandungan ke rahim dan akan terjadi pematangan organ pada semua sistem (Kemenkes RI, 2020).

فَلَا تَضْرِبُوا لِلَّهِ الْأَمْثَالَ ۖ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Allah SWT berfirman dalam al-qur'an surah An-nahl: 74 yang berbunyi :

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam

*keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”* (Al- qur’an muslimah : 2019).

### 2.5.2 Ciri bayi baru lahir

Standar bayi normal adalah lahir dengan usia kehamilan 37-42 minggu, berat lahir 2500-4000 gram, Panjang badan 48-52 cm, lingkar dada 30-38 cm, indeks apgar 7-10, denyut jantung 120-160 kali/menit, laju pernapasan 40-60 kali/menit, kulit halus dan kemerahan, rambut tidak terlihat, alat kelamin pada wanita memiliki bibir besar yang menutup yang kecil, pada pria testis turun dan memiliki skrotum, kuku agak panjang dan lunak. (Ribek, *et al.*, 2018).

### 2.5.3 Standar asuhan bayi baru lahir

Standar perawatan bayi baru lahir meliputi menjaga pernapasan teratur, membersihkan saluran udara dan perawatan tali pusat, menjaga kehangatan bayi, menilai APGAR, membersihkan tubuh bayi, memberikan identifikasi bayi, mengatur posisi bayi pada posisi yang benar untuk menyusui, melakukan imunisasi, melakukan pemeriksaan fisik, melakukan tindakan penyelamatan darurat, dan mendokumentasikan temuan dan intervensi yang diambil. (Firmansyah Fery, 2020)

### 2.5.4 Standar Kunjungan neonatus (KN)

Menurut Raehan *et al.*, (2023) jadwal kunjungan neonatus (KN), yaitu :

#### 2.4.4.1 Kunjungan Neonatus 6-48 jam (KN I)

Asuhannya meliputi melindungi bayi supaya bertahan hangat, melakukan pemeriksaan fisik, merawat tali pusat, pemberian imunisasi HB 0 dan KIE tentang ASI eksklusif sedini mungkin.

#### 2.4.4.2 Kunjungan Neonatus 3-7 hari (KN II)

Asuhan meliputi pemeriksaan fisik bayi, merawat tali pusat dengan prinsip bersih serta kering, pemeriksaan tanda-tanda vital serta adanya tanda bahaya bayi, perawatan saat bayi lahir sehari-hari, serta pemberian KIE pada perawatan tali pusat, pola buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK).

#### 2.4.4.3 Kunjungan Neonatus (KN III)

Asuhan meliputi pemeriksaan fisik bayi, pemberian informasi tumbuh kembang bayi, pemberian imunisasi dasar dini, perawatan KIE harian pada bayi, pemeriksaan tanda bahaya, gejala penyakit pada bayi dan menyuruh ibu untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif sampai bayi 6 bulan.

## 2.6 Asuhan masa nifas

### 2.6.1 Pengertian Masa nifas

Masa nifas (pueperium) adalah masa setelah berakhirnya persalinan plasenta saat uterus kembali normal atau sebelum hamil. Postpartum berlangsung selama 42 hari atau 6 minggu (Yuliana & Hakim, 2020).

Allah SWT menjelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat: 222 yang berbunyi :

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۖ قُلْ هُوَ أَدْنَىٰ فَاَعْتَرِلُوا الْبِرِّ فِي الْمَحِيضِ ۖ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّوْبِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : “Dan mereka mengatakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, itu adalah sesuatu yang kotor, karena itu jauhilah istrimu pada waktu haid, dan janganlah kamu dekati mereka sebelum mereka suci, apabila mereka suci campurilah sesuai yang apa alllah

*perintahkan kepadamu. Sesungguhnya allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri*". (Al-qur'an muslimah : 2019)

Maksud dari ayat diatas adalah haid itu sama gambarannya dengan masa nifas karena sama-sama dalam keadaan tidak suci, dan selama masa nifas dilarang untuk melakukan hubungan suami istri kecuali masa nifasnya telah berakhir.

## 2.6.2 Standar asuhan nifas

Menurut Violita *et al.*, (2024) program masa nifas, yaitu :

### 2.6.2.1 Kunjungan Nifas 6-8 jam setelah persalinan (KF 1)

- a. Mencegah terjadinya perdarahan pada masa nifas
- b. Mendeteksi dan merawat penyebab lainnya perdarahan dan memberikan rujukan bila perdarahan berlanjut.
- c. Memberikan konseling kepada ibu atau salah satu anggota keluarga mengenai bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri.
- d. Pemberian ASI pada masa awal menjadi ibu.
- e. Mengajarkan ibu untuk mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir.
- f. Menjaga bayi tetap sehat dengan cara mencegah hipotermi.

### 2.6.2.2 Kunjungan Nifas 6 hari setelah persalinan (KF 2)

- a. Memastikan involusi uteri berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal dan tidak ada bau.
- b. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan pasca persalinan.
- c. Memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan dan istirahat.
- d. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak ada tanda-

tanda penyulit.

- e. Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, cara merawat tali pusat dan menjaga bayi agar tetap hangat.

#### 2.6.2.3 Kunjungan Nifas 2 minggu setelah persalinan (KF 3)

- a. Memastikan involusi uteri berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus dinawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal dan tidak ada bau.
- b. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan pasca persalinan.
- c. Memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan dan istirahat.
- d. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak ada tanda-tanda penyulit.
- e. Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi agar tetap hangat.

#### 2.6.2.4 Kunjungan Nifas 6 minggu setelah persalinan (KF 4)

- a. Menanyakan pada ibu tentang penyulit-penyulit yang dialami ibu atau bayinya.
- b. Memberikan konseling untuk KB secara dini.

### 2.6.2 Tahapan masa nifas

Menurut Wulandari (2020) tahapan beberapa masa nifas, yaitu :

#### 2.6.2.1 Puerperium dini (*Immediate Puerperium*)

Puerperium dini dimulai dari waktu 0-24 jam pascapersalinan.

Selama periode ini, ibu diperbolehkan berdiri atau berjalan.

#### 2.6.2.2 Puerperium Intermedial (*Early Postpartum*)

Puerperium intermedial adalah waktu sekitar 1-7 hari pemulihan setelah bersalin.

#### 2.6.2.3 Periode *Late postpartum* (> 1 minggu- 6 minggu)

Pada tahap akhir masa nifas, bidan memberikan perawatan seperti pemeriksaan harian dan nasehat KB.

#### 2.6.2.4 Remote Puerperium (*Late Puerperium*)

Remote puerperium adalah waktu untuk pulih dan sehat kembali

### 2.6.3 Adaptasi psikologis post partum

Ada tiga tahap penyesuaian psikologis ibu setelah melahirkan (Sutanto, 2019) yaitu :

#### 2.6.3.4 Fase *Taking In* (Setelah melahirkan sampai hari kedua)

Merupakan masa ketergantungan yang berlangsung dari hari pertama sampai hari kedua setelah melahirkan.

#### 2.6.3.2 Fase *Taking Hold* (Hari 3 sampai 10)

Pada tahap ini ibu merasa cemas dan merasa tidak mampu perawatan bayi.

#### 2.6.3.3 Fase *Letting Go* (Hari ke 10 sampai akhir masa nifas)

Selama tahap ini, ibu dapat menerima peran dan tanggung jawab barunya sebagai seorang ibu.

### 2.6.4 Tanda bahaya postpartum

Tanda bahaya pada masa nifas menurut (Wilujeng & Hartati, 2018), sebagai berikut :

#### 2.6.4.1 Pendarahan hebat

#### 2.6.4.2 Pengeluaran cairan bau busuk

#### 2.6.4.3 Rasa nyeri perut dibagian bawah

#### 2.6.4.4 Sakit kepala yang terus menerus

#### 2.6.4.5 Nyeri epigastrium

#### 2.6.4.6 Pembengkakan pada area wajah dan tangan

#### 2.6.4.7 Demam muntah terus menerus

#### 2.6.4.8 Rasa sakit saat buang air kecil

#### 2.6.4.9 Pembengkakan pada kaki.

## 2.7 Asuhan keluarga berencana

### 2.7.1 Pengertian KB

Kontrasepsi adalah Upaya untuk mencegah kehamilan bersifat menetap atau sementara. Kontrasepsi dapat dilakukan secara mekanis, menggunakan alat atau obat, tanpa menggunakan alat, dan bisa juga melalui operasi (Setyani, 2019).

Ayat Al-qur'an menjelaskan tentang penggunaan alat kontrasepsi dalam surah al-anfal ayat : 24 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ  
بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah seruan Allah dan rasul, apabila dia menyerumu kepada sesuatu yang menyerumu kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepadamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nya kamu akan dikumpulkan.*

Selagi menggunakan hal yang tidak merugikan untuk tubuh kita maka itu diperbolehkan dan menggunakan kontrasepsi dengan tujuan untuk menunda kehamilan bukan untuk menghentikan kehamilan di perbolehkan dalam islam.

### 2.7.2 Tujuan KB

Tujuan kb (Keluarga Berencana) pasca melahirkan adalah agar ibu hamil mendapatkan penyuluhan tentang pentingnya melaksanakan KB setelah melahirkan, khususnya untuk memperpanjang usia kehamilan sehingga ibu dapat memiliki waktu untuk mengurus diri sendiri, anak dan keluarga (Depkes, RI, dalam Afriani 2018).

### 2.7.3 Manfaat KB

Menurut Herowati dan Sugiharto (2019). Kebijakan pemerintah, terhadap setiap WUS menikah menggunakan kontrasepsi, ditujukan untuk memberikan kesempatan pada wanita tersebut dalam melakukan pembinaan ketahanan keluarga, pengaturan kelahiran, dan peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, Bahagia serta sejahtera.

Menurut (WHO, 2018) manfaat KB adalah sebagai berikut.

2.7.3.1 Mencegah Kesehatan terkait kehamilan

2.7.3.2 Mengurangi angka kematian bayi (AKB)

2.7.3.3 Membantu mencegah *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS) atau *Human immunodeficiency virus* (HIV)

2.7.3.4 Memberdayakan Masyarakat dan meningkatkan pendidikan

2.7.3.5 Mengurangi kehamilan remaja

2.7.3.6 Perlambatan pertumbuhan penduduk

### 2.7.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam KB

Menurut (Jidar, 2018), Fktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi KB adalah :

2.7.4.1 Umur

2.7.4.2 Jumlah anak hidup

2.7.4.3 Pekerjaan

2.7.4.4 Pendidikan

2.7.4.5 Pengetahuan

### 2.7.5 Jenis metode pengendalian kelahiran

Metode kontrasepsi menurut BKKBN (2017) dibagi menjadi :

2.7.5.1 Alat kontrapsi sederhana (KB alamiah)

a. Metode kalender

b. Metode amenore laktasi (MAL)

c. Ovulasi biling/Cervical mocus (mokusa vagina)

d. Senggama terputus

#### 2.7.5.2 Alat kontrasepsi sederhana (dengan alat) yaitu Kondom

#### 2.7.5.3 Alat kontrasepsi hormonal

- a. Pil kombinasi
- b. Pil progestin (Mini pil)
- c. Sintik kombinasi (1 bulan)
- d. Suntikan progistin (3 bulan)
- e. Implant (AKBK)

#### 2.7.5.4 Alat kontrasepsi non hormonal

- a. AKDR CuT 380 A (IUD)
- b. Kontrasepsi mantap atau sterilisasi

### 2.7.6 Jenis kontrasepsi yang dipilih (suntik 3 bulan)

#### 2.7.6.1 Pengertian (Suntik KB 3 bulan)

Sunti KB 3 bulan ini mengandung hormon Depo medroxy progesterone acetate (hormon progestin) 150mg. Suntikan KB 3 bulan diberikan setiap 3 bulan. Injeksi pertama biasanya diberikan 7 hari periode haid, bisa juga diberikan pada saat 6 minggu pascabersalin (Raidanti dan Wahidin, 2021).

#### 2.7.6.2 Mekanisme kerja KB suntik 3 bulan

Menurut (Sirait & Rupdi, 2020) mekanisme kerja suntik KB 3 bulan yaitu :

- a. Pencegahan ovulasi karena kadar progestin tinggi sehingga menghambat lonjakan luteinizing hormone (LH) secara efektif.
- b. Penebalan lendir serviks
- c. Menyebabkan endometrium memburuk, bersarang dari sel telur yang telah dibuahi
- d. Menghambat transportasi gamet dan tuba

#### 2.7.6.3 Kelebihan KB suntik 3 bulan

Menurut (Sirait & Rupdi, 2020) Kelebihan KB suntik 3 bulan yaitu :

- a. Dapat menekan ovulasi
- b. Mencegah ovarum melepaskan sel telur
- c. Mengentalkan lender serviks untuk mencegah sperma mencapai sel telur
- d. Tidak perlu digunakan setiap hari, karena dilakukan suntik 3 bulan sekali
- e. Mengurangi kram dan nyeri haid
- f. Tidak mengganggu produksi asi
- g. Tak perlu menggunakan alat kontrasepsi saat berhubungan seks
- h. Tidak mengurangi dan menghalangi sensasi saat berhubungan seks

#### 2.7.6.4 Efek samping KB suntik 3 bulan

Menurut (Putri, 2019), efek samping dari penggunaan suntik yaitu :

- a. Rusaknya pola pendarahan terutama bulan pertama dan setelah 3-12 bulan biasanya hilang.
- b. Terjadinya keputihan dalam menggunakan suntik
- c. Seringkali berat badan bertambah sampai 2-4 kg dalam dua bulan karena efek hormonal (progesterone).
- d. Timbulnya pendarahan ringan (bercak) pada awal pemakaian rasa pusing, mual, sakit dibawah bagian perut.
- e. Kemungkinan kenaikan berat badan 1-2 kg.
- f. Berhenti haid.
- g. Kesuburan biasanya lebih lambat Kembali.

#### 2.7.6.5 Indikasi dan kontraindikasi untuk suntik 3 bulan

Menurut (Sirait & Rupdi, 2020) Indikasi dan kontraindikasi suntik 3 bulan yaitu :

- a. Indikasi
  - 1) Telah memiliki anak atau belum
  - 2) Ingin mendapatkan KB dengan efektivitas tinggi

- 3) Pasca persalinan dan menyusui
  - 4) Pasca keguguran
  - 5) Tidak dapat menggunakan kontrasepsi ber-estrogen
- b. Kontraindikasi
- 1) Hamil atau dicurigai hamil
  - 2) Kanker payudara atau organ reproduksi
  - 3) Pendarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya
  - 4) Tidak dapat menerima gangguan haid
  - 5) Hipertensi > 180/110 mmHg
  - 6) Menderita diabetes dengan komplikasi